

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Lena Agustina TT
Desa Penempatan : Wonosari
Kecamatan Penempatan : Pegandon
Kabupaten Penempatan : Kendal

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah 2024 penempatan di Desa Wonosari, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal.

Laporan ini disusun guna melaporkan jalannya pelaksanaan program PKKP 2024 di Desa Wonosari sehingga bisa diketahui dengan pasti kegiatan program PKKP yang sudah terlaksana. Bantuan dari banyak pihak tentu sangat berarti, sehingga kami tidak segan untuk selalu berterima kasih kepada:

1. Bapak Agung Hariyadi, S.E., MM selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
2. Bapak Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M. selaku Mentor PKKP Kabupaten Kendal
3. Bapak Achmad Irham Chalid, S.STP, M.H selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal
4. Ibu Retno Kurniawati, S.T., M.Si. selaku Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal
5. Bapak Mukalil selaku Kepala Desa Wonosari
6. Seluruh Perangkat beserta Lembaga Desa Wonosari;
7. Stakeholder dan semua pihak yang telah membantu kelancaran program PKKP Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024.
8. Rekan satu tim PKKP Disporapar Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024 penempatan Kabupaten Kendal.

Dalam penyusunan laporan bulanan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih apabila terdapat kritikan maupun saran yang dapat menjadi masukan agar menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masa depan.

Kendal, 25 April 2024

Peserta PKKP 2024

Lena Agustina TT., S.I.Kom.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Lena Agustina TT., S.I.Kom
Desa Penempatan : Wonosari
Kecamatan Penempatan : Pegandon
Kabupaten Penempatan : Kendal

Kendal, 25 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Wonosari,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Mukalil

Lena Agustina TT., S.I.Kom.

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahrag dan Pariwisata
Kab. Kendal,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Retno Kurniawati, S.T., M.Si.
NIP. 19810104 200501 2 010

Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M.
NIP. 19871122 201903 1 006

Mengetahui,

.....

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024.....	3
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	3
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur	5
III. TARGET BULAN JUNI 2024.....	10
3.1 Target Kegiatan Entrepreneur	10
3.2 Target Kegiatan Sociopreneur.....	10
IV. KESIMPULAN.....	11
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	12

I. PENDAHULUAN

Desa Wonosari merupakan satu dari 12 Desa yang berada di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. Desa Wonosari berbatasan dengan sebelah barat Desa Puguh Kecamatan Pegandon, sebelah utara Desa Winong Kecamatan Ngampel dan Desa Dawungsari Kecamatan Pegandon, sebelah timur Desa Winong Kecamatan Ngampel dan sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kawedanan Selokaton. Jarak wilayah Desa Wonosari dari Ibu kota Kabupaten Kendal adalah 13,94 km sedangkan jarak Desa ke Kecamatan Pegandon + 3.39 Km, Lama tempuh ke Kecamatan sekitar 15 Menit dengan kecepatan rata – rata 60km/jam menggunakan kendaraan bermotor. Desa Wonosari memiliki luas wilayah 1.689 Hektar. Pusat pemerintahan Desa Wonosari terletak di Dusun Mijen dan untuk menuju Kantor Desa dapat dijangkau dengan kendaraan atau jalan kaki karena berada di jalan poros Desa, Ketinggian Dari Permukaan Air Laut : + 45 m DPL dengan intensitas Curah Hujan : 200 – 400 mm/tahun

Jarak masing – masing dukuh diukur dari balai Desa Wonosari sangat variatif hal ini karena keadaan geografis Desa Wonosari sebagian besar memiliki batas dengan perhutani jarak masing – masing dukuh ke kantor balai Desa Wonosari adalah sebagai berikut Dusun Mijen jarak dari balai desa 0 km, Dusun Krajan I jarak dari balai desa 500 m, Dusun Krajan II jarak dari balai desa 790 m, Dusun Tegalsari jarak dari balai desa 380 m / 2,38 Km, Dusun Tanjung jarak dari balai desa 450 m / 2,45 Km, Dusun Pidik jarak dari balai desa 100 m / 3,1 Km. Berdasarkan data dispendukcapil kabupaten kendal, maka perkembangan jumlah penduduk Desa Wonosari semester 2 tahun 2022 adalah 3.739 jiwa.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Wonosari sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi khususnya dari sektor pertanian/perkebunan dan Pariwisata. Kegiatan usaha Masyarakat di Desa Wonosari dikelola melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Wana Mulya yang telah beroperasi secara resmi sejak tahun 2023. Bumdes Wana Mulya membidangi 3 sektor yaitu pertanian, pariwisata dan serba usaha. Sebagian besar mata pencaharian warga Desa Wonosari adalah petani jagung. Sektor pariwisata di Desa Wonosari yang sudah berjalan yaitu kolam renang Umbul Tanjung yang merupakan wisata kolam renang anak-anak. Selain itu, terdapat potensi wisata yang belum dikembangkan yaitu jembatan peninggalan Belanda yang merupakan salah satu peninggalan sejarah yang memamerkan keindahan pemandangan Desa Wonosari dan sungai bodri. Sebelah jembatan tersebut nantinya akan dibangun *Aero Modelling*. Saat ini potensi wisata kolam renang dikelola Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kompak Wonosari yang beranggotakan pemuda-pemudi di Desa Wonosari.

Kegiatan pada bulan Mei 2024 yaitu mengadakan studi banding Desa Wisata yang diikuti oleh Pokdarwis Kompak Wonosari. Studi banding desa wisata dilaksanakan di Desa Melung, Kabupaten Banyumas tepatnya di wisata Pagubugan. Wisata Pagubugan merupakan wisata yang dikelola oleh Bumdes. Setelah melakukan studi banding kemudian diadakan bimbingan teknis untuk Pokdarwis Kompak Wonosari yang disampaikan oleh Forum Komunikasi Pokdarwis Jawa Tengah. dengan harapan progres Desa Wisata di Desa Wonosari dapat meningkat dan dikelola dengan baik.

Selain potensi wisata, melimpahnya hasil pertanian jagung hibrida di Desa Wonosari menjadi salah satu potensi yang bisa dimanfaatkan. Jagung hibrida yang biasanya dijual pipilan kering dengan harga kisaran Rp. 4.900 yang harus melalui proses panjang sebelum bisa dijual. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat maka jagung hibrida harus diolah menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Kemudian diadakannya pelatihan pengolahan jagung selama 2 hari yang diikuti oleh KUPS Tani Sejahtera Wonosari Pegandon. Olahan jagung tersebut terdiri dari brownies, bolu kukus, wingko, dan dodol jagung.

Penulis merupakan lulusan Ilmu Komunikasi yang mempunyai kemampuan berkomunikasi secara efektif, mudah bersosialisasi serta mempunyai usaha dibidang fashion yang tersertifikasi BNSP sebagai Junior Fashion Designer.

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Setelah proses produksi busana sampai pada finish produk, mengambil foto hasil produk untuk diunggah di media sosial instagram. Akun instagram khusus usaha jahit ini digunakan sebagai salah satu media promosi untuk menjangkau khalayak. Selain foto produk, testimoni pelanggan yang sudah membeli juga disebarluaskan melalui story instagram kemudian dijadikan sorotan profil untuk bisa dilihat pengunjung instagram terkait produk hasil jahitan.

Pada bulan ini berhasil membuat busana wanita untuk 5 pelanggan. Yang terdiri dari 1 pelanggan lama yang *repeat order* dan 4 pelanggan baru. Busana tersebut terdiri dari kebaya, busana anak, *one set*, *long dress*, dan *bridesmaid*. Pendapatan pada bulan Mei yaitu Rp. 1.740.000.

Tabel 1. Pesanan Bulan Mei

No.	Nama Customer	Produk	Jumlah	Harga
1.	Rosita	Longdress	1	Rp. 130.000
2.	Nurul Azizah	Kebaya	1	Rp. 200.000
3.	Nurul Azizah	Dres Anak	1	Rp. 100.000
4.	Nurul Azizah	Dress Anak	1	Rp. 110.000
5.	Rustiah	Longdress	1	Rp. 260.000
6.	Karyati	One Set (Rok&Blus)	1	Rp. 320.000
7.	Karyati	One Set (Rok&Blus)	1	Rp. 320.000
8.	Rizky	One Set (Tunik&Rok)	1	Rp. 300.000
Total				Rp. 1.740.000

Tabel 2. Pengeluaran Mei

No.	Jenis Pengeluaran	Harga
1.	Pengeluaran tetap (Listrik)	Rp. 60.000/Bulan
2.	Pengeluaran tidak tetap (Kain pelapis)	Rp. 50.000/3bulan
Total Pengeluaran		Rp. 110.000



Gambar 1. Foto Pelanggan saat mengenakan busana hasil *custom*.



Gambar 2. One set pesanan pelanggan

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

2.2.1. Pelatihan Pengolahan Jagung

Sebagian besar mata pencaharian warga Desa Wonosari adalah petani jagung tidak heran jika hasil jagung hibrida di Desa Wonosari melimpah. Biasanya jagung dijual pipilan kering oleh warga dengan harga kisaran Rp. 4.900. untuk meningkatkan pendapatan masyarakat maka jagung harus diolah menjadi produk yang mempunyai nilai jual tinggi. Kemudian PKKPK Kendal penempatan Desa Wonosari didukung Kepala desa dan Sekretaris Desa mengadakan pelatihan pengolahan jagung melalui program GEF SGP Fase 7 bekerjasama dengan UNDP.

Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari diikuti oleh KUPS Tani Sejahtera Wonosari Pegandon. Pada hari pertama jagung diolah menjadi brownies dan bolu kukus. Jagung yang dipetik langsung dari perkebunan merupakan jagung yang masih muda. Pada hari kedua, jagung diolah menjadi wingko dan dodol jagung. Sama seperti pengolahan brownies, jagung yang digunakan adalah jagung yang masi muda dan dipetik langsung dari perkebunan. Kulit jagung atau yang disebut klobot jagung tidak dibuang begitu saja. Klobot jagung dicuci dan dijemur untuk dimanfaatkan sebagi pembungkus dodol sebagai pendukung konsep ramah lingkungan.

Pada hari kedua pelatihan dikunjungi oleh Bhabinsar Pegandon. Beberapa sampel hasil olahan disajikan kepada Bhabinsar yang mengunjungi. Kemudian mereka tertarik dengan produk hasil olahan jagung sehingga order brownies, wingko dan dodol jagung. Itu merupakan orderan pertama yang membuat semangat KUPS Tani Sejahtera Wonosari Pegandon dalam memulai berbisnis kuliner khas Desa Wonosari. Satu kotak brownies, dodol dan wingko jagung dipatok harga kisaran Rp. 15.000.



Gambar 3. Pelatihan pengolahan jagung hari pertama



Gambar 4. Pelatihan pengolahan jagung hari kedua



Gambar 5. Produk hasil olahan jagung brownies, winko dan dodol jagung.

2.2.2 UMKM Keripik Singkong Barokah Mak Sum

Selain KUPS Tani Sejahtera Wonosari Pegandon, terdapat juga beberapa UMKM yang sudah berjalan. Salah satunya keripik singkong Barokah Mak Sum. Keripik singkong Mak Sum sudah tersertifikasi Halal. Proses produksi mulai dari pengupasan sampai pengemasan dilakukan secara manual. Memanfaatkan lahan milik pribadi untuk ditanami singkong kemudian dijual dalam bentuk keripik singkong. Keripik singkong yang memiliki 2 varian rasa yaitu balado dan bawang. Bumbu balado menggunakan bumbu instan. Sedangkan bumbu bawang membuatnya sendiri sehingga menjadi varian favorit karena rasa yang khas dan berbeda. Selain keripik singkong, juga menjual aneka cemilan seperti makaroni dan keripik pisang. Keripik singkong dijual di warung-warung dan di pasar tradisional. Namun, pada pengemasan masih kurang menarik sehingga PKKP penempatan Desa Wonosari melakukan pendampingan untuk membuat label dan packaging yang menarik.



Gambar 6. Label lama



Gambar 7. Label Baru



Gambar 8. Kemasan Lama



Gambar 9. Rencana Kemasan Baru

2.2.3 Studi Banding dan Bimbingan Teknis Pokdarwis Kompak Wonosari

Saat ini Pokdarwis Kompak Wonosari sudah memiliki SK Bupati. Setelah PKKPP penempatan Desa Wonosari mengadakan diskusi dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa Wonosari dan Pokdarwis Kompak Wonosari, kemudian mengadakan Kegiatan Studi Banding. Tujuan dilaksanakannya kegiatan studi banding Desa Wisata yaitu untuk mencari, melihat, dan mempelajari potensi pariwisata yang ada di desa tersebut dan cara pemanfaatan serta pengelolaannya sehingga bisa dijadikan contoh dari segi cara pengelolaan, pemanfaatan dan penataan potensi yang ada sehubungan dengan program pengembangan Desa Wisata Wonosari. Kegiatan Studi Banding dilakukan di Desa Melung, Kabupaten Banyumas tepatnya di Wisata Pagubugan.

Setelah melakukan kegiatan Studi Banding, PKKPP penempatan Desa Wonosari melakukan diskusi bersama Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Pokdarwis Kompak Wonosari mengadakan Bimbingan Teknis pengelolaan Desa Wisata. Bimbingan teknis yang dipandu oleh Forum Komunikasi Pokdarwis Jawa Tengah diselenggarakan untuk merefresh dan mengupgrade Pokdarwis Kompak Desa Wonosari dalam pengelolaan wisata setelah mengikuti kegiatan Studi Banding. Diharapkan dengan adanya kegiatan Studi Banding dan Bimbingan teknis ini Pokdarwis Kompak Wonosari mampu menata dan mengelola Desa Wisata Wonosari mejadi Desa Wisata yang indah, menarik dan digemari wisatawan baik dari segi kuliner dan wisata alamnya.



Gambar 10. Kegiatan Studi Banding di Desa Melung, Kabupaten Banyumas



Gambar 11. Bimbingan Teknis Pengelolaan Desa Wisata oleh FK Pokdarwis Jawa Tengah

III. TARGET BULAN JUNI

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Kegiatan bulan Juni yang akan dilaksanakan yaitu membuat konten promosi di media sosial seperti instagram dan tik tok. Konten yang berisi proses produksi busana mulai dari pembuatan pola sampai finish produk. Kemudian membagikan testimoni pelanggan agar orang tertarik untuk *custom* busana karena testimoni dari pelanggan yang puas. Selanjutnya mendaftarkan NIB usaha.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Juni akan diadakan diskusi dengan Pokdarwis Desa Wonosari untuk melakukan *mapping* beberapa *spot* yang ada di Desa Wonosari sambil menunggu kegiatan renovasi kolam renang Umbul Tanjung. Kemudian menyusun *plan* untuk membuat paket wisata dengan memanfaatkan Jembatan Peninggalan Belanda dan beberapa *spot* desa serta merangkul UMKM dan warga desa untuk ikut berperan aktif dalam Desa Wisata Wonosari.

Selain itu, melakukan pendampingan KUPS Tani Sejahtera Wonosari Pengandon untuk tetap aktif dalam pengolahan jagung. Diawali dengan pembuatan packaging produk hasil olahan jagung seperti Brownies, bolu kukus, wingko, dan dodol jagung khas Desa Wonosari supaya menarik. Selanjutnya mengurus legalitas dan promosi produk hasil olahan. Sehingga produk olahan jagung tersebut bisa menjadi produk oleh-oleh khas Desa Wonosari dalam pemanfaatan Desa Wisata

IV. KESIMPULAN

Desa Wonosari terletak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. Dengan luas wilayah 1.689 hektar, desa ini memiliki pusat pemerintahan di Dusun Mijen. Desa Wonosari berbatasan dengan beberapa desa lainnya dan memiliki akses ke ibu kota kabupaten dengan jarak sekitar 13,94 km. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani jagung.

Potensi ekonomi Desa Wonosari terfokus pada sektor pertanian/perkebunan dan pariwisata. Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Wana Mulya telah beroperasi sejak tahun 2023, mengelola sektor pertanian, pariwisata, dan usaha lainnya. Kolam renang Umbul Tanjung menjadi salah satu objek wisata yang telah ada, sedangkan potensi lain seperti jembatan peninggalan Belanda masih perlu dikembangkan.

PKKP Kendal, dengan dukungan Kepala Desa dan Sekretaris Desa, mengadakan pelatihan pengolahan jagung melalui program GEF SGP Fase 7 bersama UNDP. Pelatihan tersebut berlangsung selama 2 hari dan diikuti oleh KUPS Tani Sejahtera Wonosari Pegandon. Pada hari pertama pelatihan, jagung diolah menjadi brownies dan bolu kukus, sedangkan pada hari kedua, diolah menjadi wingko dan dodol jagung. Proses pengolahan menggunakan jagung muda yang dipetik langsung dari perkebunan. Kulit jagung (klobot jagung) juga dimanfaatkan sebagai pembungkus dodol, mendukung konsep ramah lingkungan.

Selain itu, pengembangan usaha lain juga terjadi di Desa Wonosari, seperti UMKM keripik singkong "Barokah Mak Sum". Meskipun sudah berjalan, perlu ada pendampingan untuk meningkatkan kemasan produk agar lebih menarik.

Desa Wonosari juga fokus pada pengembangan Desa Wisata dengan melakukan studi banding dan bimbingan teknis dari pihak terkait. Melalui kegiatan ini, diharapkan desa dapat menata dan mengelola potensi wisata dengan lebih baik.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan Juni meliputi promosi melalui media sosial, diskusi untuk memetakan spot-spot wisata, pendampingan UMKM dalam pengolahan produk jagung, dan persiapan legalitas serta promosi produk olahan jagung sebagai oleh-oleh khas Desa Wisata Wonosari.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 12. Pelatihan Kewirausahaan PKKP Kendan dan Disporapar Kendal



Gambar 13. Monev Tim Teknis Disporapar Jawa Tengah